

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis tentang objektivitas terhadap berita kekerasan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) di media online Kompas.com April 2014, penulis menganggap berita yang disajikan tidak objektif.

Pada dimensi akurasi pada berita pertama dan keempat di elemen pencampuran fakta dan opini belum sesuai dengan 3 kategorisasi Racham Ida, karena berita tersebut hanya menuliskan dari satu sudut pandang dari sisi satu pihak yang bertikai, bukan masing-masing pihak.

Sementara untuk dimensi Validitas, penulis mendapati media online kompas.com selalu menuliskan atribut sumber datanya di setiap berita yang di upload sehingga memungkinkan dilakukannya cek dan ricek maupun konfirmasi baik oleh redaksi dan juga pembaca. Dalam dimensi ini kompas.com sudah tergolong objektif dalam pemilihan sumber datanya karena kebanyakan adalah sumber data langsung yang bersinggungan dengan peristiwa.

Dari analisis yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan jika pemberitaan mengenai pemberitaan kekerasan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) oleh media online kompas.com belum sesuai dengan standart objektivitas pemberitaan karena terdapat dua berita yang objektif, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum memenuhi standart kategorisasi objektivitas pemberitaan Rachma Ida.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil analisis isi terhadap objektivitas berita pembunuhan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) oleh media online kompas.com April 2014 maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep obyektivitas pemberitaan pers, bagaimana mengukurnya, dan apa kaitannya dengan konsep-konsep 3 kategorisasi Rachma Ida yaitu akurasi, validitas dan fairness.
2. Mengingat masih terdapat dimensi fairness yang masih tidak memenuhi syarat Objektivitas, melalui jurnalis maupun editornya, kompas.com sebaiknya lebih meningkatkan kualitas pemberitaannya, sekaligus koreksi terhadap berita yang disajikan agar tetap berjalan atas prinsip ketidakberpihakan/fairness.